

**RANCANGAN PENERAPAN SAK EMKM DENGAN APLIKASI
AKUNTANSI UKM PADA BODY GYM FITNESS CENTER MALANG**

Getar Dana Sentosa

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Jl. Gajayana No. 50 Malang, 65144, Indonesia
e-mail : gdsentosa29@gmail.com*

Zuraidah

*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Jl. Gajayana No. 50 Malang, 65144, Indonesia
e-mail : ida.zuraidah94@yahoo.co.id*

Abstract

SAK EMKM is the financial accounting standards for an entity that classified as MSMEs and to facilitate business owners to prepare financial statements. One of the MSMEs is the Body Gym Fitness Center located in Sawojajar of Malang City is still recording transactions in the form of daily reports and monthly reports. The solution that is expected in the preparation of financial statements is the existence of software that allows MSMEs owners to compile financial statements even if they do not understand accounting. The research method used is descriptive qualitative. The research site is the Body Gym Fitness Center addressed at H7/D27 Danau Jonge Street, Sawojajar, Malang. Research subjects are the manager and cashier of the fitness center. Observations, interviews, and documentations are used as data collection techniques. Data reduction, data presentation, and conclusion drawing are used as data analysis methods. The results of this research are: income statement and balance sheet statement. Notes on financial statements are still compiled in manual way. There are two obstacles faced by the Body Gym Fitness Center to compile the financial statements: a) lack of understanding on financial Reporting, b) the absence of human resources who able to compile financial statements according to SAK EMKM.

Keywords : *Implementation Design, Financial Accounting Standards of Micro Small, Medium Entities (SAK EMKM), Fitness Center*

Abstrak

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan bagi entitas yang berbentuk UMKM untuk mempermudah pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan. Salah satu UMKM yaitu Body Gym Fitness Center yang berada di Sawojajar, Kota Malang masih melakukan pencatatan transaksi yang berupa laporan harian dan laporan bulanan. Saat ini solusi yang diharapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah adanya perangkat lunak yang mampu mempermudah pemilik UMKM untuk menyusun laporan keuangan meskipun tidak mengerti akuntansi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Lokasi penelitian adalah Body Gym Fitness Center yang merupakan pusat kebugaran beralamatkan di Jalan Danau Jonge H7/D27, Sawojajar, Kota Malang. Subyek penelitian adalah pemilik dan pengelola dari pusat kebugaran tersebut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM pada Body Gym Fitness Center adalah: laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan

(neraca). Khusus catatan atas laporan keuangan masih disusun dengan cara manual. Terdapat 2 kendala yang dihadapi oleh Body Gym Fitness Center untuk menyusun laporan keuangan: a) Kurangnya pemahaman mengenai pelaporan keuangan, b) Belum adanya sumber daya manusia yang mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Kata kunci : Rancangan Penerapan, SAK EMKM, Fitness Center

PENDAHULUAN

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Makro atau biasa yang dikenal dengan SAK EMKM merupakan bentuk simplifikasi yang dilakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau SAK ETAP, SAK EMKM hanya memiliki komponen laporan keuangan yang berisikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. (IAI, 2018:8). Pada awalnya, SAK ETAP merupakan standar yang dianggap paling sesuai bagi entitas bisnis dengan klasifikasi UMKM. Tetapi, anggapan tersebut diragukan karena munculnya opini-opini dari para pelaku UMKM yang menganggap SAK ETAP sebagai standar akuntansi yang masih belum mampu untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan UMKM di Indonesia (<http://iaiglobal.or.id/>). Hal tersebut menjadikan faktor dibuatnya standar akuntansi keuangan terbaru yang merupakan SAK EMKM pada tahun 2016 oleh IAI (<http://iaiglobal.or.id/>).

Suatu usaha dapat diklasifikasikan sebagai entitas berbentuk UMKM jika sesuai dengan peraturan yang ada di dalam Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah. UU tersebut menjelaskan bahwa entitas dapat diklasifikasikan sebagai UMKM melalui perhitungan terhadap kekayaan bersih yang dimiliki serta omset atau peredaran bruto yang dimiliki oleh entitas bisnis tersebut. UU tersebut juga tidak memperhitungkan aset tetap seperti tanah dan bangunan sebagai cara untuk menentukan seberapa besar suatu bersih yang dimiliki oleh entitas. Klasifikasi UMKM yang terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2008 adalah: 1) Usaha mikro jika memiliki kekayaan bersih (*net worth*) tidak lebih dari 50 juta rupiah dan penjualan pertahun tidak lebih besar dari 300 juta rupiah. 2) Usaha kecil yang diwajibkan mengelola dan memiliki aset bersih dengan nilai antara 50 juta rupiah hingga 500 juta rupiah dan peredaran bruto pertahun sebesar 300 juta rupiah sampai 2,5 miliar rupiah.

3) Usaha Menengah, idealnya memiliki kekayaan bersih sebesar 500 juta rupiah hingga 10 miliar dan mampu meraup peredaran bruto atau omset yang bernilai 2,5 miliar sampai 50 miliar pertahun.

Menurut Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI), di Indonesia saat ini sudah mulai bertumbuhan UMKM yang bergerak di bidang jasa (LPPI, 2015:121). Untuk mampu memajukan UMKM yang bergerak di bidang jasa, maka UMKM tersebut membutuhkan infrastruktur yang baik, melakukan promosi atau iklan yang gencar untuk mendapatkan banyak pelanggan, serta adanya dukungan dari pihak manajemen UMKM untuk melakukan perekrutan karyawan yang terampil (LPPI, 2015:125).

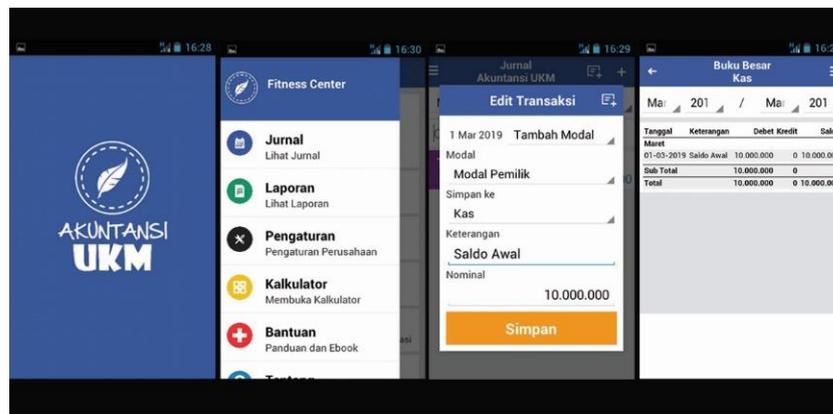
Salah satu contoh UMKM yang bergerak di bidang jasa adalah Body Gym Fitness Center Sawojajar. Body Gym Fitness Center Sawojajar merupakan pusat kebugaran yang menyediakan jasa berupa pelatihan fisik dan sarana olahraga. Kinerja pusat kebugaran ini juga bisa dibidang meyakinkan. Sayangnya, UMKM ini masih belum mampu menjalankan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM karena belum pernah menyusun laporan keuangan yang sesuai standar, dan Body Gym Fitness Center Sawojajar hanya menyusun laporan berupa laporan harian dan laporan bulanan.

Saat ini, solusi yang paling ideal adalah adanya perangkat lunak atau *software* yang bisa memberikan kemudahan bagi pelaku usaha yang sama sekali tidak memahami akuntansi tetapi mampu membuat laporan keuangan yang sesuai standar dengan mudah (Admaja, 2018:2). Salah satu *software* tersebut adalah *Akuntansi UKM* yang merupakan aplikasi dengan memiliki jumlah unduhan paling tinggi di Google Play Store daripada aplikasi android akuntansi UMKM yang lain.

Pada waktu saat ini, laporan keuangan yang sesuai dengan SAK faktanya sangat diperlukan bagi UMKM karena entitas akan diberi banyak kemudahan unuk mendapat permodalan dari perbankan nasional di Indonesia jika dilengkapi dengan laporan keuangan yang sesuai standar yang berlaku (Ningtyas, 2017:12). Selain itu, dapat dipastikan UMKM yang tidak mampu menyusun laporan keuangan akan menghadapi kesulitan dalam urusan pengembangan usaha dan saat pengambilan keputusan (Astriani dkk, 2017:22).

Dengan memiliki laporan keuangan yang sudah tepat dan sesuai dengan standar akuntansi maka pelaku usaha juga dipermudah untuk memisahkan harta entitas bisnis dan harta yang dimiliki oleh pelaku usaha (Hurriyaturohman dkk, 2017:59). Jika entitas sudah mampu membuat laporan keuangan, bukan tidak mungkin pelaku UMKM akan mampu lebih akurat dalam keputusan bisnis dan memiliki pemahaman terhadap aset, liabilitas, dan keseluruhan ekuitas yang dimiliki oleh entitas tersebut (Setyawan, 2018:3).

Semenjak tanggal 1 Januari 2018, SAK EMKM telah efektif diberlakukan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia sendiri telah menerbitkan SAK EMKM sebagai salah satu SAK terbarunya sejak tahun 2016 (<http://iaiglobal.or.id/>). Dalam penelitian ini akan dilakukan rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi *Akuntansi UKM* pada Body Gym Fitness Center Sawojajar Kota Malang. Tujuannya agar penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM ini dapat digunakan baik bagi yang tidak bisa akuntansi, dengan aplikasi ini dapat belajar akuntansi. Sehingga sebagai seorang pengusaha harus mengerti akuntansi apalagi dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi Akuntansi UKM
Sumber : Aplikasi Akuntansi UKM

KAJIAN PUSTAKA

UMKM

UMKM merupakan usaha yang berdiri dengan proporsi penyerahan modal yang berjumlah terbatas serta dilakukan oleh satu orang atau lebih dalam suatu kelompok usaha (Raja dkk, 2010).

SAK EMKM

SAK EMKM merupakan standar yang menggunakan biaya historis sebagai dasar pengukuran (IAI, 2018:5). Contoh penerapan biaya historis dalam pengukuran perolehan aset adalah sebesarbiaya yang dikeluarkan oleh entitas saat perolehan (IAI, 2018:5). Contoh lain penerapan biaya historis untuk pengukuran liabilitas yang dimiliki oleh entitas adalah sebesar biaya yang menjadi kewajiban entitas (IAI, 2018:5).

Akuntansi UKM

Menurut Pradana dan Biswan (2018:190), aplikasi *Akuntansi UKM* adalah aplikasi yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan keuangan dan proses akuntansi dalam suatu entitas. Tujuan aplikasi ini ialah, UMKM di Indonesia lebih mudah dalam mengurangi dan menghilangkan risiko terburuk seperti terjadinya kebangkrutan usaha karena kurangnya pengawasan terhadap keseluruhan pengelolaan keuangan dalam UMKM (Pradana dan Biswan, 2018:190).

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam jurnal penelitian ini adalah kualitatif yang bertipe deskriptif. Body Gym Fitness Center yang berdomisili di Jalan Danau Jonge H7/D27, Sawojajar, Kota Malang dijadikan peneliti sebagai lokasi penelitian. Subyek penelitian adalah pengelola dari Body Gym Fitness Center dan kasir Body Gym Fitness Center. Pengamatan, dokumentasi, dan wawancara digunakan oleh peneliti sebagai teknik untuk pengumpulan data penelitian. Selanjutnya, peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan sebagai cara untuk melakukan analisis data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Body Gym Fitness Center adalah UMKM yang bergerak di bidang jasa, ruang lingkup utama dari usaha ini adalah sebagai jasa pelatihan fisik dan sebagai sarana olahraga. Alur transaksi yang terjadi pada Body Gym Fitness Center dijelaskan oleh Mas Amin selaku Kasir di Body Gym Fitness Center pada hari Rabu, 10 April 2019 Pukul 17.17 WIB berlokasi di Body Gym Fitness Center:

"Akhir bulan, pemasukan dari member semuanya disetorkan ke pemilik. Sama pemilik nanti dipotong bayaran, listrik, telpon, sama jatah pemilik. Sisanya nanti awal kas bulan depan,"

Berikutnya, wawancara dengan Bapak Andry Prasetyo selaku pengelola Body Gym Fitness Center juga mengungkap bagaimana pencatatan transaksi yang dilakukan di Body Gym Fitness Center, wawancara ini dilakukan pada Kamis, 4 April 2019 Pukul 16.00 WIB di Body Gym Fitness Center:

"... Untuk transaksi disini hanya laporan harian sama bulanan. Gak paham untuk menyusun laporan keuangan, karena gak ada SDM untuk itu. Dan pencatatan laporan keuangannya juga masih manual."

Berdasarkan wawancara di atas maka dapat diketahui bahwa transaksi-transaksi yang umum terjadi pada Body Gym Fitness Center adalah pengeluaran untuk beban usaha, pengambilan prive, dan pendapatan yang bersumber dari anggota pusat kebugaran tersebut, serta menjadikan sisa dari seluruh pengeluaran sebagai saldo awal kas untuk bulan mendatang. Pencatatan yang dilakukan oleh Body Gym Fitness Center adalah dengan merekapitulasi seluruh transaksi yang terjadi dalam bentuk laporan harian serta laporan bulanan.

Pencatatan laporan keuangan sebaiknya dilakukan sesuai dengan persamaan akuntansi, jika pencatatan laporan keuangan sudah dijalankan dan sesuai dengan persamaan akuntansi maka aset yang dimiliki oleh suatu usaha akan memiliki nilai yang sama persis dengan ekuitas dan kewajiban yang dimiliki oleh usaha tersebut (Pura: 2013,21). Hal ini tentunya akan berimbang pada saldo perusahaan yang akan terus menerus sama dan seimbang antara debetnya dan kreditnya (Admaja, 2018:106). Pencatatan laporan keuangan pada Body Gym Fitness Center tentunya masih belum menerapkan pencatatan yang sesuai dengan persamaan akuntansi, sehingga pencatatan laporan keuangan di Body Gym Fitness Center masihlah pencatatan yang bersifat sederhana.

Melalui identifikasi transaksi yang dilakukan pada Body Gym Fitness Center, maka peneliti memberikan rekomendasi daftar nama akun (*chart of account*) dan kode rekening yang disesuaikan dengan transaksi-transaksi yang umum terjadi pada Body Gym Fitness Center pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Rekomendasi Kode Rekening beserta Daftar Nama Akun Body Gym Fitness Center

Kode Akun	Nama Akun
Aset Lancar	
1110	Kas
1120	Piutang Usaha
1121	Piutang Lain-Lain
Aset Tetap	
1210	Peralatan
1211	Akumulasi Penyusutan Peralatan
1220	Bangunan
1221	Akumulasi Penyusutan Bangunan
1310	Aset Lain-Lain
Liabilitas	
2110	Utang Usaha
2111	Pendapatan Diterima Dimuka
2112	Utang Lain-Lain
2113	Utang Bank
Ekuitas	
3110	Modal
3111	Prive
3112	Saldo Laba
Pendapatan	
4110	Pendapatan Usaha
4111	Pendapatan Lain-Lain
Beban	
5110	Beban Gaji
5111	Beban Listrik
5112	Beban Telepon
5113	Beban Penyusutan Peralatan
5114	Beban Penyusutan Bangunan
5115	Beban Perawatan dan Pemeliharaan
5116	Beban Lain-Lain
6110	Pajak Penghasilan

Sumber : Tabel diolah (2019)

Dalam aplikasi *Akuntansi UKM*, sudah disediakan daftar nama akun yang cukup lengkap. Tetapi, jika pengguna merasa masih kurang untuk daftar nama akun yang disediakan oleh aplikasi *Akuntansi UKM* maka dapat ditambahkan

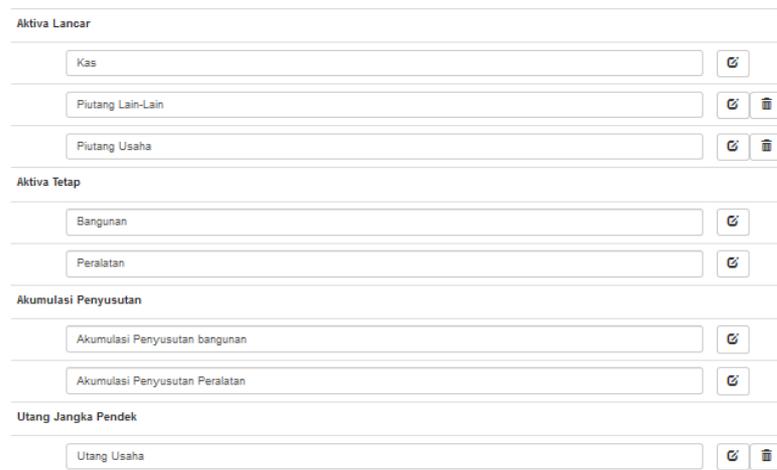
dengan cara masuk ke menu pengaturan, kemudian pilih pengaturan kode rekening, pilih klasifikasi akun, pilih tambah nama akun yang terdapat di pojok kanan atas, dan memasukkan nama akun. Selanjutnya, simpan nama akun baru yang ditambahkan. Pada gambar di bawah, peneliti memberikan contoh penambahan daftar nama akun dengan dengan klasifikasi utang jangka pendek. Untuk akun lain dengan klasifikasi yang berbeda, maka pengguna dapat menambahkan akun dengan disesuaikan berdasarkan klasifikasi akun yang akan ditambahkan.



Gambar 2. Langkah-Langkah Menambahkan Daftar Nama Akun(Chart of Account) untuk Akun dengan Klasifikasi Utang Jangka Pendek pada Aplikasi Akuntansi UKM

Sumber : Aplikasi Akuntansi UKM (2019)

Setelah melakukan proses untuk menambahkan daftar nama akun yang dibutuhkan, maka selanjutnya akan didapatkan tampilan daftar nama akun dalam aplikasi *Akuntansi UKM*:



Gambar 3. Tampilan Daftar Nama Akun pada Aplikasi Akuntansi UKM
Sumber : Aplikasi Akuntansi UKM (2019)

Pura (2013:18) menyatakan bahwa siklus akuntansi merupakan langkah-langkah atau urutan-urutan yang menjadikan kegiatan pencatatan akuntansi menjadi lebih rapi, sistematis, juga tertata yang mana urutan siklus ini dimulai dari fase terjadinya sebuah transaksi hingga berakhir sebagai laporan keuangan. Umumnya, siklus akuntansi jika dijabarkan akan dimulai dari Transaksi, dokumen dasar, Jurnal, Buku Besar, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, hingga berakhir pada Catatan atas Laporan Keuangan (Rudianto, 2012:14). Transaksi yang sangat sering terjadi pada Body Gym Fitness Center adalah pendapatan dari iuran keanggotaan (*member*), pendapatan di terima di muka dari iuran keanggotaan, pengeluaran untuk beban usaha, dan pengeluaran untuk beban lain-lain. Jurnal umum pada Body Gym Fitness Center untuk bulan Desember 2018 adalah sebagaimana berikut:

**Tabel 2. Jurnal Umum Body Gym Fitness Center
Desember 2018**

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
1/12/18	Kas	1110	Rp500.000	
	Modal	3110		Rp500.000
Ket	Saldo Awal Kas			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
1/12/18	Peralatan	1210	Rp161.882.213	
	Bangunan	1220	Rp65.416.638	
Ket	Modal	3110		Rp227.298.852
	Nilai buku peralatan bulan Desember 2018			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
19/12/18	Peralatan	1210	Rp325.000	
	Kas	1110		Rp325.000
Ket	Pembelian peralatan baru			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
24/12/18	Kas	1110	Rp170.000	
	Pendapatan Dterima Dimuka	2111		Rp170.000
Ket	Pendapatan diterima dimuka dari Rudi dan Yunita			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
26/12/18	Kas	1110	Rp625.000	
	Pendapatan Dterima Dimuka	2111		Rp625.000
Ket	Pendapatan diterima dimuka dari Fajar, Heti, Rina, Nining, Krisna, Hendrik, Didik			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
28/12/18	Kas	1110	Rp355.000	
	Pendapatan			

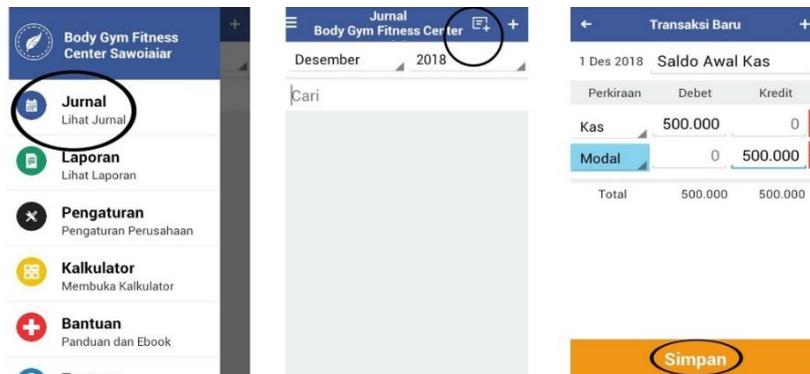
Getar Dana Sentosa dan Zuraidah: Rancangan Penerapan SAK EMKM dengan Aplikasi Akuntansi UKM pada Body GYM Fitness Center Malang

Ket	Dterima Dimuka	2111		Rp355.000
	Pendapatan diterima dimuka dari Qadli, Masyif, Elok, Nita			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
29/12/18	Kas	1110	Rp425.000	
	Pendapatan Dterima Dimuka	2111		Rp425.000
Ket	Pendapatan diterima dimuka dari Bugi, Hadi, Febri, Kristo, Sunu			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
30/12/18	Kas	1110	Rp85.000	
	Pendapatan Diterima Dimuka	2111		Rp85.000
Ket	Pendapatan diterima dimuka dari Gunawan			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
31/12/18	Kas	1110	Rp85.000	
	Pendapatan Dterima Dimuka	2111		Rp85.000
Ket	Pendapatan diterima dimuka dari Tres			
31/12/18	Kas	1110	Rp12.070.000	
	Pendapatan Usaha	4110		Rp12.070.000
Ket	Pendapatan usaha bulan Desember 2018			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
31/12/18	Beban Gaji	5110	Rp3.660.000	
	Beban Listrik	5111	Rp1.150.000	
	Beban Telepon	5112	Rp175.000	
	Kas	1110		Rp4.985.000
Ket	Pengeluaran untuk beban usaha			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
31/12/18	Beban Penyusutan Peralatan	5113	Rp1.668.889	
		5114	Rp416.667	
	Beban Penyusutan Bangunan	1211		Rp1.668.889
	Akum. Penyusutan Peralatan	1221		Rp416.667
Ket	Akum. Penyusutan Bangunan			
	Penyusutan aset tetap bulan Desember 2018			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
31/12/18	Beban Lain-Lain	5116	Rp191.900	

Ket	Kas	1110		Rp191.900
	Pengeluaran untuk beban lain-lain selama Desember 2018			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
31/12/18	Prive	3111	Rp8.252.750	
Ket	Kas	1110		Rp8.252.750
	Pengambilan oleh pemilik			
Tanggal	Nama Akun	Ref	Debet	Kredit
31/12/18	Pajak Penghasilan	6110	Rp60.350	
Ket	Kas	1110		Rp60.350
	Pengeluaran untuk Pajak			

Sumber : Data diolah (2019)

Berikutnya, jurnal umum Body Gym Fitness Center yang dipaparkan di atas dapat langsung di entri dalam aplikasi *Akuntansi UKM*, langkah-langkahnya adalah sebagaimana berikut: masuk ke menu jurnal, pada bagian kanan atas klik simbol untuk tambah jurnal, kemudia atur tanggal transaksi, serta lengkapi dengan keterangan rincian transaksi. Langkah ini kemudian dilanjutkan dengan memilih akun untuk menjurnal serta lakukan entri jurnal umum yang sesuai dengan debet dan kredit. Terakhir, pilih simpan untuk menyimpan jurnal umum.

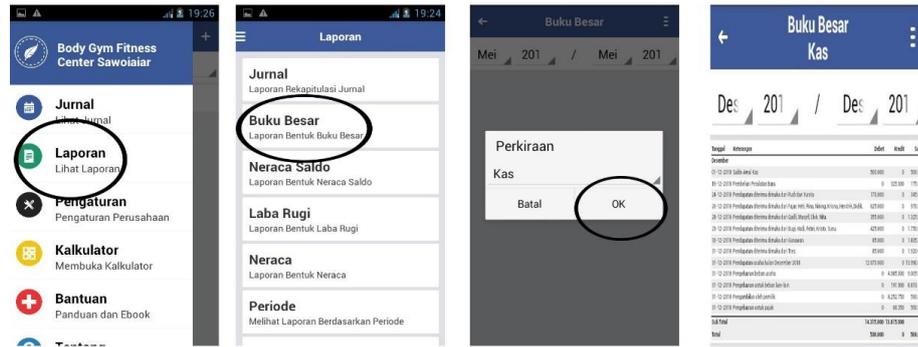


Gambar 4. Langkah-Langkah Entri Jurnal Umum pada Aplikasi Akuntansi UKM

Sumber : Aplikasi Akuntansi UKM (2019)

Setelah dilakukan proses entri untuk keseluruhan jurnal dalam aplikasi *Akuntansi UKM*, maka secara otomatis buku besar telah terbentuk dan tersusun dalam aplikasi *Akuntansi UKM*. Berikut ini peneliti akan menampilkan gambar untuk langkah-langkah menampilkan buku besar pada aplikasi *Akuntansi UKM*.

Getar Dana Sentosa dan Zuraidah: Rancangan Penerapan SAK EMKM dengan Aplikasi Akuntansi UKM pada Body GYM Fitness Center Malang



Gambar 5. Langkah-Langkah menampilkan Buku Besar menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM
Sumber : Aplikasi Akuntansi UKM (2019)

Dibawah ini ditampilkan buku besar kas Body Gym Fitness Center yang sudah tersusun dalam aplikasi *Akuntansi UKM* secara otomatis pada waktu penyelesaian entri jurnal umum.

Buku Besar

12-2018 s/d 12-2018 Kas

Tanggal	Jurnal	Debet	Kredit	Saldo
DESEMBER				
01-12-2018	Saldo Awal Kas	500.000	0	500.000
19-12-2018	Pembelian Peralatan Baru	0	325.000	175.000
24-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Rudi dan Yunita	170.000	0	345.000
26-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Fajar, Heti, Rina, Nining, Krisna, Hendrik, Didik.	625.000	0	970.000
28-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Qadli, Masyif, Elok, Nita.	355.000	0	1.325.000
29-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Bugi, Hadi, Febri, Kristo, Sunu.	425.000	0	1.750.000
30-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Gunawan.	85.000	0	1.835.000
31-12-2018	Pendapatan diterima dimuka dari Tres.	85.000	0	1.920.000
31-12-2018	Pendapatan usaha bulan Desember 2018	12.070.000	0	13.990.000
31-12-2018	Pengeluaran beban usaha	0	4.985.000	9.005.000
31-12-2018	Pengeluaran untuk beban lain-lain	0	191.900	8.813.100
31-12-2018	Pengambilan oleh pemilik	0	8.252.750	560.350
31-12-2018	Pengeluaran untuk pajak	0	60.350	500.000
Total		Debet: Rp 14.315.000	Kredit: Rp 13.815.000	Selisih: 500.000

Gambar 6. Buku Besar Kas Body Gym Fitness Center yang dihasilkan secara otomatis dalam Aplikasi Akuntansi UKM
Sumber : Aplikasi Akuntansi (2019)

Buku besar di aplikasi *Akuntansi UKM*, juga dapat menampilkan akun-akun lain. Akun-akun lain tersebut juga memiliki tampilan yang sama persis dengan buku besar kas. Selanjutnya, laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi *Akuntansi UKM* berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Dua langkah yang harus dilakukan oleh pengguna untuk menampilkan laporan laba rugi: masuk ke menu laporan dan memilih menu laba rugi.



Gambar 7 : Langkah-Langkah menampilkan Laporan Laba Rugi pada Aplikasi Akuntansi UKM
Sumber : Aplikasi Akuntansi UKM (2019)

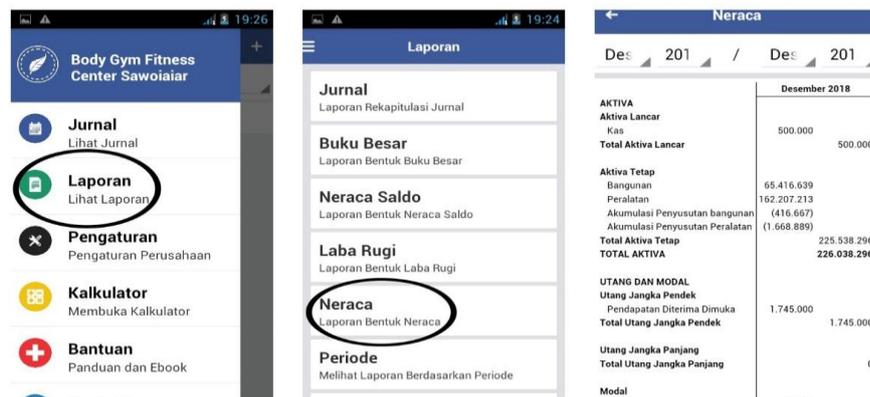
Pada gambar di bawah, peneliti menampilkan laporan laba rugi Body Gym Fitness Center yang tertata secara otomatis dalam *software Akuntansi UKM*:

← Laba Rugi	
Des 201 / Des 201	
	Desember 2018
Pendapatan	
Pendapatan Usaha	12.070.000
Pendapatan Bersih	12.070.000
Harga Pokok Penjualan	
LABA / RUGI KOTOR	12.070.000
Biaya Penjualan	
Pajak Penghasilan	(60.350)
Total Biaya Penjualan	(60.350)

Biaya Admin dan Umum	
Beban Gaji	(3.660.000)
Beban Telepon	(175.000)
Beban Listrik	(1.150.000)
Beban Penyusutan Bangunan	(416.667)
Beban Penyusutan Peralatan	(1.668.889)
Total Admin dan Umum	(7.070.556)
Pendapatan Diluar Usaha	
Total Pendapatan Diluar Usaha	0
Biaya Diluar Usaha	
Beban Lain-Lain	(191.900)
Total Biaya Diluar Usaha	(191.900)
LABA / RUGI BERSIH	4.747.194
TOTAL LABA / RUGI BERSIH 4.747.194	
RATA-RATA LABA / RUGI BERSIH 4.747.194	

Gambar 8. Laporan Laba Rugi Body Gym Fitness Center Untuk Periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dihasilkan secara otomatis dengan Aplikasi Akuntansi UKM
Sumber : Aplikasi Akuntansi UKM (2019)

Setelah mengetahui langkah-langkah untuk menampilkan laporan laba rugi dalam aplikasi *Akuntansi UKM*, maka sudah diketahui seberapa besar laba atau rugi yang didapatkan. Berikutnya, langkah-langkah untuk menampilkan laporan posisi keuangan adalah dengan memilih menu laporan dan dilanjutkan dengan memilih neraca.



Gambar 9. Langkah-Langkah menampilkan Laporan Posisi Keuangan pada Aplikasi Akuntansi UKM
Sumber : Aplikasi Akuntansi UKM

Berikutnya, di bawah ini dipaparkan laporan posisi keuangan Body Gym Fitness Center yang sudah tertata dengan otomatis pada aplikasi *Akuntansi UKM*.

← Neraca	
Des 201 / Des 201	
Desember 2018	
AKTIVA	
Aktiva Lancar	
Kas	500.000
Total Aktiva Lancar	500.000
Aktiva Tetap	
Bangunan	65.416.639
Peralatan	162.207.213
Akumulasi Penyusutan bangunan	(416.667)
Akumulasi Penyusutan Peralatan	(1.668.889)
Total Aktiva Tetap	225.538.296
TOTAL AKTIVA	226.038.296
UTANG DAN MODAL	
Utang Jangka Pendek	
Pendapatan Diterima Dimuka	1.745.000
Total Utang Jangka Pendek	1.745.000
Utang Jangka Panjang	
Total Utang Jangka Panjang	0
Modal	
Modal	227.798.852
Prive	(8.252.750)
Laba / Rugi Bersih	4.747.194
Total Modal	224.293.296
TOTAL UTANG DAN MODAL	226.038.296

**Gambar 10. Laporan Posisi Keuangan
Body Gym Fitness Center
Per 31 Desember 2018 disusun dengan Aplikasi Akuntansi UKM
Sumber : Aplikasi Akuntansi UKM (2019)**

Aplikasi *Akuntansi UKM* belum dapat menghasilkan catatan atas laporan keuangan secara otomatis. Tetapi kekurangan ini dapat diminimalkan dengan cara membuat catatan atas laporan keuangan melalui cara manual seperti yang sudah disajikan di bawah ini:

1. UMUM

Body Gym Fitness Center didirikan di Kota Malang pada tahun 2012, usaha ini beralamatkan di Jalan Danau Jonge H7/D27, Sawojajar, Kota Malang. Body Gym Fitness Center bergerak dalam bidang usaha jasa. Body Gym Fitness Center memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sebagaimana yang tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Body Gym Fitness Center masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan Body Gym Fitness Center adalah laporan harian dan laporan bulanan yang mencantumkan transaksi yang terjadi pada entitas tersebut. Mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.

c. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center masih belum dicatat sebesar nilai perolehannya. Aset tetap juga masih belum pernah dilakukan perhitungan penyusutannya. Aset tetap yang diperoleh pada tanggal 15 atau setelahnya maka akan disusutkan pada bulan berikutnya.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui oleh Body Gym Fitness Center sesuai dengan nilai wajar atas pembayaran yang diterima dari pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

e. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan pada entitas sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia.

3. LIABILITAS

Rincian pendapatan diterima dimuka yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center adalah sebagai berikut:

Pihak Ketiga:	Desember 2018
Hadi	Rp85.000
Yunita	Rp85.000
Rudi	Rp85.000
Fajar	Rp85.000
Heti	Rp85.000
Rina	Rp85.000
Nining	Rp85.000
Krisna	Rp100.000
Hendrik	Rp100.000
Didik	Rp85.000
Qadli	Rp100.000
Masyif	Rp85.000
Elok	Rp85.000
Nita	Rp85.000
Bugi	Rp85.000

Kristo	Rp85.000
Febri	Rp85.000
Sunu	Rp85.000
Gunawan	Rp85.000
Tres	Rp85.000
Total	Rp1.745.000

4. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha yang diterima Body Gym Fitness Center berdasarkan dari transaksi pendapatan *member* dan *non-member*, berikut rinciannya:

	Desember 2018
Pendapatan dari <i>Member</i>	Rp9.535.000
Pendapatan Non-Member	Rp2.535.000
Total	Rp12.070.000
5. BEBAN PAJAK PENGHASILAN	
Pajak penghasilan dibayarkan sebesar 0,5% dari pendapatan bruto sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) no 23 tahun 2018, rinciannya sebagaimana berikut:	
	Desember 2018
Pajak Penghasilan	Rp60.350

Gambar 11. Catatan atas Laporan Keuangan Body Gym Fitness Center Per 31 Desember 2018

Sumber : Data dari Body Gym Fitness Center

Setelah melakukan rancangan penerapan SAK EMKM dengan memanfaatkan aplikasi *Akuntansi UKM* pada Body Gym Fitness Center, maka langkah berikutnya adalah memberikan sebuah *review* atau tinjauan terhadap laporan keuangan yang dimiliki oleh Body Gym Fitness Center terhadap ketentuan dalam SAK EMKM. Untuk hal pengakuan, pengukuran, dan penyajian untuk akun-akun laporan laba rugi dan akun-akun laporan posisi keuangan secara keseluruhan belum dapat memenuhi ketentuan dalam SAK EMKM, karena pencatatan dilakukan oleh Body Gym Fitness Center masih terhitung sederhana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang kajian rancangan penerapan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi *Akuntansi UKM* pada Body Gym Fitness Center, maka kesimpulan yang dapat diambil aplikasi *Akuntansi UKM* mampu menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Tetapi, aplikasi ini belum mampu menghasilkan catatan atas laporan keuangan (CALK), CALK masih harus disusun secara manual. Saran yang diberikan adalah:

1. Bagi Entitas
 - a. Dalam hal penyusunan laporan keuangan, telah diberikan rekomendasi untuk pencatatan transaksi. Sehingga diharapkan penyusunan laporan keuangan akan lebih mudah dilakukan oleh pihak Body Gym Fitness Center.

- b. Penelitian ini menyampaikan langkah-langkah untuk penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi *Akuntansi UKM*, sehingga langkah-langkah tersebut dapat mempermudah entitas untuk menyusun laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi tersebut.
 - c. Melakukan pembelajaran dan pemahaman yang mendalam tentang penyusunan laporan keuangan yang memenuhi ketentuan SAK EMKM.
 - d. Dapat mengikuti *training* atau pelatihan untuk penyusunan laporan keuangan yang sesuai menurut ketentuan SAK EMKM.
2. Bagi Penelitian Berikutnya
- a. Penelitian berikutnya dapat merancang penerapan SAK EMKM dengan aplikasi yang berbeda atau membuat komparasi rancangan penerapan SAK EMKM antara satu aplikasi dengan aplikasi yang lainnya.
 - b. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengeksplorasi objek penelitian yang berbeda, hal ini diharapkan agar dapat memberikan rancangan penerapan SAK EMKM kepada UMKM yang lainnya. Serta, penelitian berikutnya mampu memperbaiki seluruh kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini agar penelitian berikutnya mampu menghasilkan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Admaja, Fitroh Marga Mila Aria. (2018). *Rancangan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Access Berdasarkan SAK EMKM pada UKM Dewi Prol Tape*. Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Astriani, Ni Kadek Dewi., Herawati, Nyoman Trisna., Dewi, Putu Eka Dianita Marvilianti. (2017). *Eksistensi Pencatatan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Kopi Luwak di Desa Demulih Kecamatan Susut Kabupaten Bangli*. Jurnal : e-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Volume 8 Nomor 2 Tahun 2017.

- Hurriyaturohman., Yudhawati, Diah., Marlina, Asti. (2017). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM dalam Menyongsong Penerapan SAK EMKM di Desa Bojong Rangkas Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor*. Jurnal : Fakultas Ekonomi Universitas Ibn Khaldun Bogor.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Graha Akuntan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. *Reformasi SAK ETAP, Tugas Besar IAI untuk Negeri*. Diakses pada 6 April 2019. <http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-1051=reformasi-sak-etap-tugas-besar-iai-untuk-negeri>
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta.
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. *Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Diakses pada tanggal 5 Januari 2019. <https://www.bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Pages/Profil-Bisnis-UMKM.aspx>
- Ningtyas, Jilma Dewi Ayu. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan)*. Jurnal : Owner Riset & Jurnal Akuntansi Volume 2 Nomor 1, Agustuts 2017.
- Pradana, Fai'q Ardia Aji., Biswan, Ali Tafriji. (2018). *Senangnya Bisa Menyusun Laporan Kinerja Laba untuk Jasa Laundry*. Paper : Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat PKN Stan Press 2018.
- Pura, Rahman. (2013). *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Raja, Oskar., Jalu, Ferdi., Dral, Vincent. (2010). *Kiat Sukses Mendirikan & Mengelola UMKM*. Jakarta: LA Press
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.
- Setyawan, Dedi Dwi. (2018). *Rancangan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) "So Kressh" di Kecamatan Blimbing Kota Malang*. Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.